

**EDUKASI SKRINING TES MONOFILAMEN DAN PIN PRICK SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN RESIKO NEUROPATI
PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Disusun Oleh :

Muhammad Kholilullah, S. Kep

NIM. 25101175

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**EDUKASI SKRINING TES MONOFILAMEN DAN PIN PRICK SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN RESIKO NEUROPATI
PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

**Muhammad Kholilullah, S. Kep
NIM. 25101175**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam Ujian Sidang Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 21 Bulan September Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN

PENGUJI

Penguji 1	<u>Ahmad Sya'id, S.Kp., M.Kep</u> NIK. 19810601 201804 1 145	()
Penguji 2	<u>Boby Prastika, S.Kep., Ns.,</u> NIP. 197503141998032007	()
Penguji 3	<u>Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIDN. 1991006 201509 2 096	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0714069205

ABSTRAK

EDUKASI SKRINING TES MONOFILAMEN DAN PIN PRICK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN RESIKO NEUROPATI PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Muhammad Kholilullah*, Ainul Hidayati**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : kholiljr76@gmail.com

**Korespondensi Penulis : ainulhidayati31@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Pada pasien Diabetes Mellitus, pemeriksaan Pin Prick dan Monofilament Test merupakan salah satu metode skrining neuropati perifer yang digunakan untuk menilai integritas saraf sensorik, khususnya kemampuan pasien dalam merasakan sensasi nyeri superfisial. Pemeriksaan ini penting dilakukan karena hiperglikemia yang berlangsung dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan saraf perifer (neuropati diabetik) yang sering kali berkembang secara perlahan dan tanpa gejala yang jelas pada tahap awal. Neuropati perifer yang tidak terdeteksi dapat meningkatkan risiko terjadinya Luka Kaki Diabetes (LKD), infeksi, hingga amputasi. Metode: Metode karya tulis ilmiah ini menggunakan *case study* dengan pendekatan proses asuhan keperawatan, yang melibatkan dua responden dengan penyakit Diabetes Mellitus, yang memiliki diagnosis keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa dalam Darah. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi skala penilaian numeric, serta standar operasional prosedur (SOP) pemeriksaan Pin Prick dan Monofilament Test. Hasil: Pemberian intervensi ini dilaksanakan pada hari pertama pasien MRS selama 3 x 24 jam. Diskusi: Skrining edukasi serta pemeriksaan Pin Prick dan Monofilament Test dilakukan pada pasien yang belum mendapatkan paparan mengenai pengelolaan penyakit Diabetes Mellitus. Saran: Pemberian intervensi ini dapat diadopsi oleh tenaga kesehatan kepada pasien Diabetes Mellitus untuk menghindari atau Upaya pencegahan terjadinya Luka Kaki Diabetes.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Pin Prick, Monofilament Test.

*Peneliti

**Pembimbing